

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

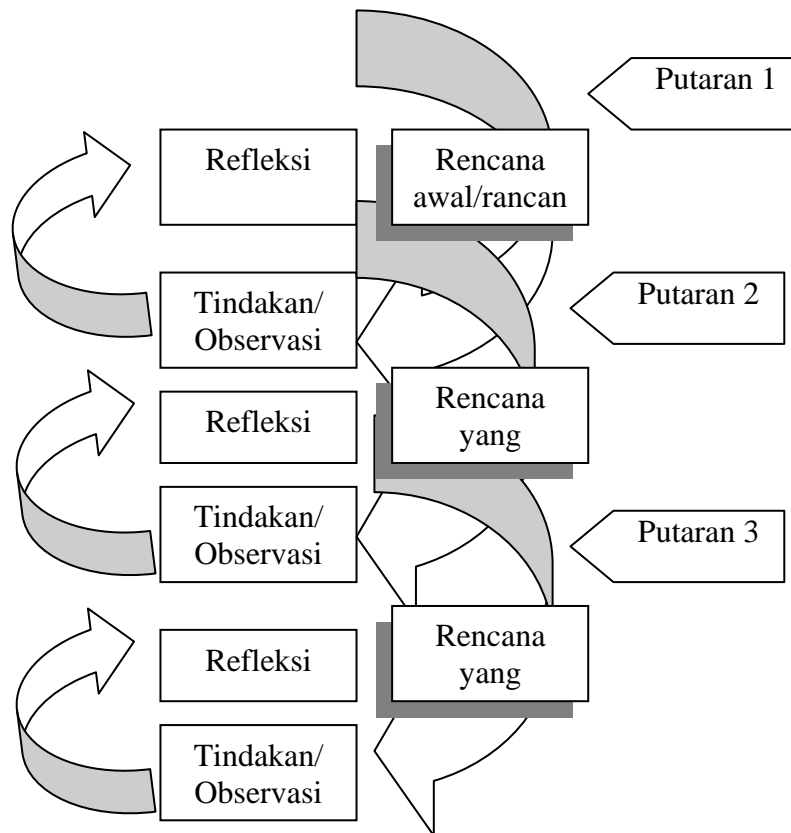
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara etimologi, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni *penelitian*, *tindakan*, dan *kelas*. *Pertama*, Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. *Kedua*, Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. *Ketiga*, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung¹

Jadi penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari setiap tindakan tersebut.

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar secara berkesinambungan. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari

¹ Sanjaya Wina, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Prenada Madia Group, 2010.

Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

- a. *Rancangan/rencana awal*, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- b. *Kegiatan dan pengamatan*, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya strategi pembelajaran *kerja kelompok*.
- c. *Refleksi*, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan
- d. *Rancangan/rencana yang direvisi*, berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan, peneliti membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes lembar observasi di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Melirang Bungah Gresik. Subjek penelitian adalah siswa kelas V. Kelas lima berjumlah 30 orang; enam belas orang siswa laki-laki dan empat belas orang siswa perempuan. Siswa kelas lima berumur rata-rata antara 10 tahun sampai 12 tahun. Siswa kelas lima MI Miftahul Ulum Melirang Bungah Gresik memiliki kecerdasan menengah dengan nilai rata-rata kelas 6,5 untuk pelajaran IPA.

C. Variabel yang diteliti

1. Metode kerja kelompok

Definisi Variabel: yaitu setrategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk memaksimalkan tujuan belajar.²

2. Keaktifan belajar siswa

Definisi Variabel: yaitu kegiatan belajar siswa yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.³

² Depdiknas, 2003.

³ Sardiman AM, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta:Bina Aksara, 1996.

D. Rencana Tindakan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan 6 kegiatan utama; meneliti kelas untuk menentukan dan merumuskan masalah penelitian, tentukan tindakan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Perbaikan, membuat lembaran observasi, menentukan jadwal penelitian, dan membuat matrik metodologi penelitian.

1. Meneliti kelas

Dalam tahapan pertama ini, peneliti menemukan beberapa masalah;

- ✓ siswa tidak mengerjakan tugas/PR ,
- ✓ siswa kurang aktif saat proses pembelajaran,
- ✓ siswa keluar masuk selama proses pembelajaran,
- ✓ siswa kurang bersemangat dalam KBM
- ✓ siswa ribut saat proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut peneliti mengambil salah satu masalah yaitu ; 10 orang siswa dari 30 orang siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Melirang Bungah Gresik tidak aktif selama proses pembelajaran IPA.

2. Menentukan tindakan

- a. Metode mengajar yang digunakan adalah metode kerja kelompok
- b. Memberikan latihan-latihan

3. Membuat RPP Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama 3 siklus.

RPP tindakan atau perbaikan terlampir.

4. Membuat lembaran observasi

Masalah yang diteliti adalah keaktifan siswa dalam mata pelajaran IPA. Keaktifan siswa dalam mata pelajaran IPA akan dilihat dalam aspek;

- a. perhatian siswa sewaktu guru menerangkan materi
- b. keberanian dalam bertanya sewaktu guru menerangkan pelajaran,
- c. kehadiran siswa,
- d. keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru
- e. jawaban siswa pada buku tugas
- f. siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- g. ketuntasan siswa dalam melakukan tugas dengan waktu yang diberikan guru.

Lembaran observasi yang disiapkan terlampir

5. Membuat jadwal penelitian

Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran IPA.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Minggu ke											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	√											
2	Proses pembelajaran		√	√	√								
3	Evaluasi					√							
4	Pengumpulan data						√	√					
5	Analisis Data								√	√			
6	Penyusunan Hasil										√	√	
7	Pelaporan Hasil												√

6.Membuat matriks penelitian

Tabel 3.2
Matrik Metode Penelitian

Judul : Metode Kerja Kelompok dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik

Nama Peneliti : MASLAHAH

No	Rumusan Masalah	Variabel yang di amati	Defenisi operasional variabel	Instrumen	Sumber data	Cara pengambilan data	Analisis
1.	Bagaimana meningkatkan keaktifan belajar IPA siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Melirang Bungah Gresik melalui metode kerja kelompok?	1. Metode kerja kelompok 2. Keaktifan belajar siswa	Suatu usaha atau kerja yang dilakukan dengan giat dalam belajar	Angket lembar observasi	Siswa kelas V	Observasi Tes formatif	

E. Data dan Cara Pengumpulanya

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Melirang Bungah Gresik semester I tahun ajaran 2014-2015, dengan cara:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan waktu penelitian, teknik yang dilakukan adalah tehnik observasi terstruktur. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan pedoman berupa angket siswa dan lembaran observasi.

Observasi ini dilakukan selama penelitian berlangsung agar data yang didapatkan valid.

2. Refleksi

Kegiatan penelitian dilaksanakan secara sistematis, yaitu penelitian dilakukan tahap demi tahap untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah perbaikan dilakukan

Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :

a. Menganalisa data.

Untuk data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan cara penilaian setiap siswa diberikan penilaian 1 untuk yang memenuhi/sesuai dengan indikator sedangkan yang tidak memenuhi indikator diberikan skor nol, selanjutnya skor masing-masing siswa dicari melalui jumlah skor yang didapat siswa dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 20 dikalikan dengan 100, selanjutnya dikonversi kedalam pedoman konversi berikut.

A = Sangat baik (80 – 100) B = Baik (70 – 79) C = Cukup (60 – 69)

D = Kurang (50 – 59) E = Sangat kurang (50 kebawah)

Untuk data tentang prestasi belajar siswa dianalisis dengan memberikan skor 5 pada setiap item soal, sedangkan prestasi masing-masing siswa di dapat dari jumlah item soal benar dikalikan dengan 5, selanjutnya baru dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA kelas V yaitu 70 untuk menentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas atau belum.

b. Menyajikan hasil analisis.

Setelah dilakukan analisis data, maka peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk proposal yang dibuat secara sistematis.

c. Menginterpretasikan hasil analisis.

Apabila hasil siklus I belum seperti yang diharapkan, berdasarkan hasil refleksi peneliti mengadakan perbaikan pada Daur 2

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika kualifikasinya berkategori baik atau dengan nilai paling rendah 70.
2. Prestasi belajar siswa dikatakan berhasil jika nilai rata-rata yang diperoleh siswa lebih besar dari KKM yaitu 70.
3. Tanggapan siswa dikatakan positif jika 75% siswa setuju dengan penerapan metode kerja kelompok.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini peneliti adalah penyusun proposal (Mahasiswa) yang bertindak sebagai guru peneliti di kelasnya sendiri, dibantu seorang teman sesama guru yang bertindak sebagai observer untuk mengobservasi peneliti ketika melakukan proses belajar mengajar.